

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MIN 15 Magetan yaitu pada kelas VA dan VB sejumlah 49 siswa siswi yaitu kelas VA sejumlah 25 siswa dan kelas VB sejumlah 24 siswa adapun yang akan diteliti yaitu Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas selama Daring. penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring. Beserta minat belajar siswa selama daring dan hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring. Sebelum mendapatkan hasil wawancara peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Berawal dari peneliti mengantar surat izin penelitian pada Hari Kamis tanggal 21 Januari 2021 di MIN 15 Magetan.

Setiba di MIN 15 Magetan, peneliti berniat menemui kepala sekolah yaitu Ibu Dra. Sekar Mlati namun pada saat peneliti tiba di sekolah kepala sekolah tidak ada di ruangan karena mendampingi siswa siswi MIN 15 Magetan untuk mengikuti lomba virtual lalu surat izin penelitian peneliti berikan ke bagian operator TU untuk diberikan ke Ibu Sekar selaku Kepala Sekolah pada siang harinya ada kabar bahwa Ibu Dra. Sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan mengizinkan untuk melakukan

penelitian. pada hari Jum'at tanggal 22 januari 2021 sekitar pukul 09.10 WIB peneliti menemui Ibu Dra.sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke MIN 15 Magetan. Kepala sekolah menyambut dengan sangat baik dan ramah dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di MIN15 Magetan.

Pada hari Jum'at tanggal 22 januari 2021 sekitar pukul 09.10 WIB peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pada hari Jum'at tanggal 5 Februari 2021 pukul 08.58 WIB, Sabtu tanggal 6 Februari 2021 pukul 15.59 WIB, Senin 8 Februari 2021 pukul 09.25 WIB, Selasa 9 Februari 2021 pukul 09.14 WIB peneliti melakukan wawancara dengan 3 siswa MIN 15 Magetan dan Wali murid siswa dengan mendatangi masing-masing rumah siswa. pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021 pukul 12.45 WIB, Selasa 2 Maret 2021 pukul 13.40 WIB, Jum'at tanggal 5 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, Jum'at tanggal 19 maret 2021 pukul 08.10 WIB, Sabtu 20 Maret 2021 pukul 09.46 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan 2 guru selaku wali kelas V dengan mendatangi rumah masing-masing guru karena pada saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Dra.sekar Mlati memberikan informasi bahwa MIN 15 Magetan sedang melakukan WFH atau PSBB tidak diperbolehkan untuk melakukan wawancara disekolah sampai tanggal 22 Maret 2021 setelah WFH atau PSBB selesai saya mendatangi MIN 15 Magetan pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2021 untuk meminta data-data terkait hasil Wawancara dengan Wali kelas V

proses wawancara ini bersifat santai dan sangat terbuka untuk saya melakukan penelitian dengan mendatangi rumah wali kelas V.

Data yang di peroleh peneliti dari lapangan adalah hasil observasi, interview atau wawancara secara mendalam dan dokumentasi yang telah di lakukan peneliti di MIN 15 Magetan untuk jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 449 siswa . Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala yang menyulitkan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan tidak menegangkan serta berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek. Berkaitan dengan judul penelitian yaitu Upaya guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MIN 15 Magetan. Peneliti memfokuskan pada Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring beserta faktor Penghambat dan faktor pendukung di MIN 15 Magetan.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring merupakan serangkain cara yang dilakukan oleh pendidik bagaimana upaya/cara guru dalam meningkatkan Minat belajar siswa melalui bimbingan guru kelas selama daring. Pada hari senin 25 february 2021, peneliti datang ke tempat tinggal salah satu guru

MIN 15 Magetan yaitu Ibu Windarti, S.Pd selaku wali kelas VA yang sudah pasti mengetahui keadaan peserta didik yang ada di MIN 15 Magetan. Disitulah kesempatan peneliti untuk wawancara terkait dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan guru kelas Selama Daring. Peneliti mulai mengumpulkan beberapa informasi terkait dengan Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan guru kelas selama daring yang dirasa perlu di gali lebih mendalam lagi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ibu Dra. Sekar Mlati. yaitu:

“kami selalu memberikan pelayanan pembelajaran yang menyenangkan kepada anak-anak mengikuti apa saja kemauan anak-anak, kami tidak memaksakan sesuai kehendak kami sendiri sehingga metode yang diberikan harus sesuai dengan kondisi anak-anak awalnya kami menggunakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti menggunakan video dan power point, pada tahun 2020 bagi rumah siswa yang jaraknya jauh dan susah sinyal seperti sumber dodol dan karang gupito kami menyarankan bagi orang tua untuk datang ke sekolah kemudian jika ada orang tua yang tidak memiliki gadget kami mengadakan *home visit* bagi anak-anak yang benar-benar membutuhkan pembelajaran secara *home visit* beberapa anak yang didesa kami kumpulkan jadi satu. namun pada tahun 2021 kami tidak mengadakan *home visit* lagi dikarenakan pihak dari wali murid merasa takut apabila terjadi kerumunan yang menimbulkan penyebarannya semakin tinggi dan pihak sekolah juga tidak mengadakan pembelajaran berbasis *zoom* dikarenakan sulitnya jaringan sinyal selain itu dari anak-anak belum mempunyai *gadget* sendiri. Semua informasi itu bisa anda dapatkan lebih detailnya ke guru yang mengajar atau wali kelas. Jadi silahkan nanti informasi-informasi terkait Minat belajar siswa selama *daring* bisa

langsung ke yang bersangkutan agar lebih detail ya mbak.”<sup>1</sup>

Dari pemaparan yang di sampaikan oleh informan Ibu Dra. Sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan membuat peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitian disekolah ini dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama *Daring* dengan menggunakan metode observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Kemudian peneliti mengamati keadaan di sekolah ternyata walaupun pembelajaran dilakukan secara daring para guru baik kepala sekolah maupun staf yang lain selalu mengecek melalui gadget masing-masing supaya siswa ataupun orang tua yang merasa kesulitan bisa langsung membantu.

Hasil pengumpulan data mengenai judul yang tertera diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan**

Dari yang telah di temukan peneliti mengenai upaya guru melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan, sangat banyak dan bervariasi dari jawaban satu ke jawaban lainnya saat dilakukannya wawancara dengan kepala

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Sekar Mlati selaku Kepala sekolah MIN 15 Magetan, 22 Januari 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 09.10 WIB

sekolah dan guru-guru lainnya. Informasi yang ditemukan dari setiap guru saling melengkapi, meskipun ada sedikit kesamaan tetapi banyak perbedaan karena mereka mempunyai pendapat yang berbeda mengenai upaya guru melalui bimbingan guru kelas selama *daring*.

Berdasarkan hasil wawancara yang di laksanakan di MIN 15 Magetan diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam bimbingan guru kelas selama *daring* sudah maksimal dari segi metode sampai dengan media pembelajaran yang digunakan.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara:

“Alhamdulillah sejak pembelajaran *daring* dimulai, pembelajaran *daring* di Madrasah kami berjalan dengan lancar para staf guru pengajar di MIN 15 Magetan ini selalu memberikan pelayanan pembelajaran yang menyenangkan kepada anak-anak mengikuti apa saja kemauan anak-anak di wilayah pedesaan ini kami tidak memaksakan sesuai dengan kehendak kami sendiri sehingga metode yang diberikan harus menyesuaikan dengan kondisi anak-anak awalnya kami menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti menggunakan vidio, power point”.<sup>2</sup>

Dari wawancara diatas, setelah peneliti cermati saat proses pembelajaran selama *daring*, guru selalu memberikan pelayanan yang baik dan menyenangkan terhadap peserta didik. Tidak hanya peserta didik namun guru juga selalu membuka kesempatan untuk orang tua atau wali murid apabila selama pembelajaran *daring* berlangsung ada kesulitan-

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan, 22 Januari 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 09. 15 WIB.

kesulitan yang dialami saat pendampingan selama pembelajaran *daring* ataupun pada saat peserta didik merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas kemudian orang tua tidak bisa membantu. Hal seperti itu sangat sering terjadi seperti di kelas VA dan VB. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Windarti, S.Pd, selaku Guru atau Wali Kelas V

Dalam melakukan pembelajaran *daring*, guru juga menggunakan strategi untuk memaksimalkan upaya mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik. Strategi yang dilakukan oleh guru selain melakukan penyampaian materi pembelajaran secara *daring*, tetapi juga melakukannya secara *luring*. Hal ini dilakukan oleh guru karena beberapa hal yang terkadang dikeluhkan oleh wali murid saat pembelajaran *daring* yaitu keterbatasan akses internet. Hal ini di buktikan oleh hasil wawancara seperti:

“Strategi saya ada 2 yang pertama lewat *daring* yang kedua lewat *luring*, lewat *daring* yang saya gunakan adalah bagi orang tua yang tidak mempunyai kendala dengan masalah jaringan atau internet dan yang *luring* yaitu bagi orang tua yang terkendala dengan internet dengan cara pengumpulan tugas secara manual dan pengambilan tugas secara manual. Hal ini saya ketahui dari anak-anak yang beberapa kali tidak mengumpulkan tugas”<sup>3</sup>

Selain itu, guru juga menyebutkan bahwa ada wali murid yang pernah menyampaikan keluhan terkait pembelajaran

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 12.45 WIB

*daring* yang ini secara langsung. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara:

“pernah pada saat orang tua mengantarkan anaknya ke sekolah lalu orang tua menyampaikan keluhan kesahnya kepada saya tentang terkendalanya jaringan internet.”<sup>4</sup>

Dalam upaya memaksimalkan proses pembelajaran *daring* guru menggunakan strategi. Strategi yang digunakan oleh guru yaitu menyampaikan materi secara *daring* juga menyampaikan materi secara *luring* atau langsung. Selain materi yang disampaikan dengan dua cara atau strategi tersebut, guru juga menggunakan strategi ini untuk hal tugas pada saat orang tua ketika mengantarkan anaknya ke sekolah para orang tua juga menyampaikan keluhan kesahnya kepada guru tentang kendala jaringan internet . Hal ini di buktikan oleh hasil wawancara yaitu:

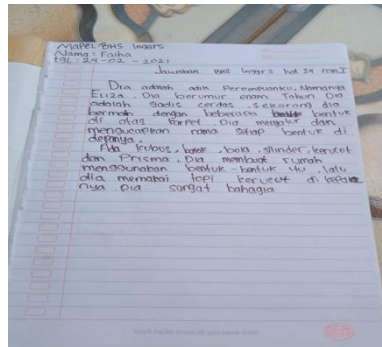
“untuk pemberian tugas, selain secara *online* saya juga biasanya memberinya secara *offline* atau langsung dengan format yang sama,jika lewat *daring* harus memakai kuota dan yang tugas manual mengumpulkan tugas langsung ke sekolah namun di semester 2 ini sudah jarang pengumpulan tugas langsung ke sekolah semua lewat *daring*.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 12.48 WIB

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 12.53 WIB





**Gambar 4.1**

### **Tugas Daring Kelas VA<sup>6</sup>**

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang di berikan guru memberikan keringanan dan kemudahan bagi orang tua dan siswa karena tempat tinggal siswa tidak semuanya berada di daerah rendah yang mudah di jangkau oleh internet ada beberapa tempat tinggal siswa yang berada di daerah pegunungan yang otomatis untuk jangkauan internet susah atau terkendala jaringan internet untuk itu strategi yang guru berikan membuat siswa tidak merasa khawatir apabila jangkauan internetnya susah dan untuk orang tua yang tempat tinggalnya di daerah pegunungan tidak terbebani lagi selain itu ketika orang tua mengantarkan anak mereka untuk mengumpulkan tugas orang tua bisa bertemu langsung dengan guru kelas maupun guru mata pelajaran untuk menyampaikan keluhan kesah pada saat melakukan pendampingan di rumah untuk tugas yang diberikan guru saat daring atau secara *luring* sama

<sup>6</sup> Dokumentasi Tugas RPP Kelas V di MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di ruang Guru Pukul 09.17 WIB

hanya saja pengumpulan tugas berbeda. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang disampaikan Ibu Windarti,S.Pd yaitu:

“kalau mata pelajaran bahasa inggris saya sebagai guru bahasa inggris kadang saya telfon lewat whatshap terutama materi vocab untuk mata pelajaran yang lain juga sama seperti seni budaya dan bahasa jawa untuk seni budaya dan ketrampilan seperti menyanyi dan vidio.<sup>7</sup>

Dari wawancara diatas, peneliti menganalisa bahwa ibu windarti ketika memberikan materi bahasa inggris mengenai vocab yaitu melalui telfon lewat whatshap selain itu juga mata pelajaran lain seperti seni budaya,bahasa jawa dan keterampilan seperti menyanyi dan vidio, ibu windarti,S.Pd juga melakukan perencanaan seperti membuat RPP 1 lembar agar bimbingan guru kelas selama daring bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Hal ini disampaikan kembali oleh Ibu Windarti,S.Pd:

“untuk perencanaan saya membuat RPP 1 lembar seperti saya memberikan materi atau menerangkan materi menggunakan pesan suara selain itu juga melalui pembelajaran youtube, pengumpulan tugas bila ada tugas kalau tidak ada pengumpulan tugas saya menyuruh anak-anak untuk memahami langsung berupa foto bila anak-anak sudah melakukan aktivitas pemahaman atau memahami materi sesuai dengan bahan ajar dan apabila sekolah mengadakan ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester kami menggunakan aplikasi *google form* agar mempermudah siswa dan guru dalam memberikan soal dan menjawab soal-soal ujian yang ada di *google form*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 12.58 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.01 WIB

**Gambar 4.2**

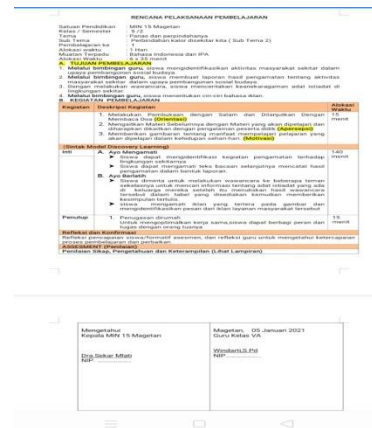
### **Google Form Kelas VA<sup>9</sup>**

Dari wawancara di atas setelah peneliti menganalisis bahwa perencanaan guru dalam melakukan bimbingan guru kelas selama *daring* yaitu seperti membuat RPP 1 lembar untuk isinya seperti memberikan materi melalui pesan suara, youtube dan pengumpulan tugas melalui foto yang bisa membantu proses pembelajaran daring di MIN 15 Magetan para guru MIN 15 Magetan pada saat saat ujian semester menggunakan aplikasi google form agar bisa mempermudah siswa dan guru. untuk perencanaanya sendiri menurut Ibu Windarti, S.Pd berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang disampaikan beliau kembali yaitu:

sejauh ini perencanaan yang saya buat berjalan dengan lancar dan siswa-siswi yang saya pegang selama masa pandemi ini ketika saya memberikan materi anak-anak antusias mendengarkan dan menyimak saya melihat dari absen dan aktifnya di group.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Dokumentasi Google Form Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Maret 2021 di ruang Guru Pukul 09.18 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.05 WIB



**Gambar 4.3**

### RPP Kelas V<sup>11</sup>

Dari tanggapan Ibu Windarti,S.Pd, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat oleh beliau yaitu membuat RPP 1 lembar yang isinya materi pemahaman yang sesuai dengan bahan ajar disini siswa sangat antusias mendengarkan dan menyimak apabila ada siswa yang belum paham guru berusaha semampunya agar siswa yang belum paham bisa mengerti dan memahami ibu Windarti,S.Pd melihatnya dari absen dan aktifnya di group . Beliau juga mengungkapkan pelaksanaan yang dilakukan guru melalui bimbingan guru kelas selama *daring*:

“pelaksanaanya lancar,aman,sukses 100% tuntas karena setiap hari nilai-nilai itu bisa langsung terkirim dan dicek masuk sampai jam 20.00 WIB salah satunya kalau memang sulit dalam mengerjakan tugas bisa lain hari untuk mengumpulkan tugas.”<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Dokumentasi RPP Kelas V di MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di ruang Guru Pukul 09.20 WIB

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.07 WIB

Dari Wawancara di atas, peneliti cermati bahwa Pelaksanaan yang dilakukan guru melalui bimbingan guru kelas selama *daring* berjalan dengan lancar, aman, sukses 100% tuntas karena setiap hari nilai bisa terkirim dan dicek masuk sampai jam 20.00 WIB namun apabila tidak bisa di kumpulkan tepat waktu bisa di kumpulkan lain hari. Hal ini hampir sama dengan jawaban yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Masroh, S.Ag, selaku guru atau wali kelas VB:

“Strategi yang di berikan guru yaitu mencari materi yang ada di youtube kemudian saya download selain itu juga saya pernah memakai audio visual dalam memberikan materi dengan cara berdemonstrasi, ceramah dan penugasan materinya seperti materi SKI Kelas V untuk materi yang memakai audio visual yaitu materi IPA tentang Rantai makanan, jaring-jaring makanan, piramida makanan pada ekosistem alhamdulillah siswa paham dengan materi melalui audio visual.”<sup>13</sup>



Gambar 4.4<sup>14</sup>



Gambar 4.5<sup>15</sup>

### Vidio IPA dan SKI Kelas VB

Dari wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang di berikan ibu Siti Masroh sangat efektif dan

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.10 WIB

<sup>14</sup> Dokumentasi Vidio SKI Kelas VB di MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di ruang Guru Pukul 09.22 WIB

<sup>15</sup> Dokumentasi Vidio IPA Kelas VB di MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di ruang Guru Pukul 09.24 WIB

menarik yaitu melalui youtube dan melalui audio visual dengan memberikan materi secara demonstrasi,ceramah dan penugasan, materi yang menggunakan youtube yaitu materi SKI Kelas V dan materi yang melalui audio visual yaitu mengenai rantai makanan, jaring-jaring makanan, piramida makanan pada ekosistem dan ternyata siswa paham dan tertarik dengan cara guru tersebut. Ibu Siti Masroh, S.Ag juga mengungkapkan tentang perencanaan yang di lakukan melalui bimbingan guru kelas selama *daring*

“kita siapkan materi-materi yang akan disampaikan melalui rekaman atau membuat sketsa tentang materi yang akan diberikan yaitu tentang alam barzah, siswa paham dengan materi yang diberikan dan sangat antusias mengikuti perencanaan yang diberikan guru kelas.”<sup>16</sup>



**Gambar 4.6**

### **Rekaman Materi Alam Barzah Kelas VB<sup>17</sup>**

Dari wawancara di atas peneliti mendistribusikan bahwa perencanaan yang guru berikan yaitu memberikan materi melalui rekaman atau sketsa materi yang diberikan yaitu materi tentang alam barzah dan siswa sangat antusias mengikuti

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag. selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 19 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 08 30 WIB

<sup>17</sup> Dokumentasi Rekaman Materi Alam Barzah Kelas VB MIN 15 Magetan, 19 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB Pukul 08.40 WIB

perencanaan meskipun perencanaan berjalan dengan baik siswa maupun guru mengalami kendala. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Masroh, S.Ag:

“namanya siswa banyak hidup di desa kadang-kadang pasti ada kendala seperti siswa yang tidak mengirim tugas ada juga siswa yang aktif mengumpulkan tugas semua tergantung orang tua dalam menanyakan tugas.”<sup>18</sup>

Dari Wawancara di atas, Peneliti melihat bahwa kebanyakan siswa yang hidup di desa mengalami banyak kendala seperti tidak mengirim tugas namun ada juga siswa yang aktif mengumpulkan tugas semua tergantung dari masing-masing orang tua aktif tidaknya dalam melakukan bimbingan di rumah. Beliau juga menambahkan penyebab siswa tidak mengumpulkan tugas sebagai berikut:

“Penyebab siswa tidak mengumpulkan tugas seperti kuota internet habis, gadget yang dibawa orang tua untuk bekerja, tempat tinggal yang jauh dari jangkauan internet dan orang tua sibuk mencari nafkah untuk keluarga untuk itu saya menghubungi lewat *Whatsapp* dengan menanyakan alasan siswa tidak mengumpulkan tugas atau dengan bertanya ke teman dekat siswa kenapa tidak mengumpulkan tugas dan segera mengumpulkan tugas”.<sup>19</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa pelaksanaan yang sudah guru lakukan mengalami beberapa kendala seperti kendala dalam jaringan internet atau kuota internet habis yang pada akhirnya siswa terlambat mengumpulkan tugas orang tua juga tidak selalu membimbing

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag. selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 19 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB Pukul 08.34 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag. selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 19 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 08.36 WIB

anaknyanya pada saat pembelajaran *daring* karena orang tua harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan untuk itu guru harus bisa mengimbangi atau menyelaraskan tentang tugas yang diberikan yaitu dengan bertanya ke teman terdekat ataupun menghubungi lewat *whatsahap*.

.Selain peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dan wali murid siswa yaitu melakukan wawancara tentang upaya guru melalui bimbingan guru kelas selama *daring* di MIN 15 Magetan seperti peneliti melakukan wawancara dengan Nindi yaitu:

“saya sangat menikmati dan senang dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* untuk upaya yang dilakukan agar tidak bosan yaitu guru kelas memberikan istirahat untuk makan atau melakukan aktivitas lainnya”.<sup>20</sup>

Selain dengan Nindi peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu ribka selaku wali murid dari Nindi atau orang tua dari nindi yaitu:

“sebenarnya saya kurang setuju lebih setuju pembelajarannya dengan tatap muka untuk perubahan yang terjadi pada anak yaitu semangat anak menurun karena anak merasa bosan.”<sup>21</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa nindi menikmati dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* upaya guru agar pembelajaran *daring* tidak membosankan yaitu

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Nindhi selaku siswa Kelas VB MIN 15 Magetan, 5 Februari 2021 di rumah Nindhi pukul 08.59 WIB

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu Ribka selaku Wali Murid Nindi, 5 Februari 2021 di rumah Ibu Ribka pukul 09.08 WIB



memberikan istirahat makan atau melakukan aktivitas lainya untuk wali murid tidak setuju dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* orang tua merasa senang apabila pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan perubahan yang terjadi pada anak yaitu semangat siswa menurun. Selain dengan Nindi dan wali murid dari nindi peneliti juga melakukan wawancara dengan Abdul Rohman Nur Malik dan wali murid dari malik.

“saya menikmati adanya bimbingan guru kelas untuk upaya guru supaya tidak bosan yaitu guru kelas memberikan waktu istirahat untuk menonton Televisi atau istirahat lainya”.<sup>22</sup>

Wawancara peneliti dengan wali murid Malik yaitu ibu Siti

Aminah:

“saya kurang bagus dan kurang setuju dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* ini namun saya juga bangga karena malik sangat semangat dalam belajar.”<sup>23</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menangkap bahwa siswa malik merasa senang dengan adanya bimbingan guru kelas dan upaya yang dilakukan guru agar siswa merasa tidak bosan seperti menonton televisi untuk wali murid dari malik merasa kurang setuju dengan adanya bimbingan guru kelas ini namun perubahan yang terjadi pada malik, malik menjadi semangat dalam belajar. Peneliti juga melakukan wawancara dengan lutfi Adi Saputra dan ibu Katmiaton selaku wali murid dari lutfi

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Malik selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 8 Februari 2021 di rumah Malik pukul 09.26 WIB

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Aminah selaku Wali Murid Malik, 8 Februari 2021 di rumah Ibu Siti Aminah pukul 09.28 WIB

“saya senang adanya bimbingan guru kelas selama *daring* dan guru selalu memberikan waktu untuk bermain agar bimbingan belajar selama *daring* tidak membosankan”<sup>24</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Katmiation

selaku wali murid dari Lutfi seperti:

“pendapat saya tentang bimbingan guru kelas selama *daring* agak susah namun bagaimana lagi mbak untuk perubahan yang terjadi pada anak-anak menjadi lebih bersemangat dengan adanya covid ini namun untuk kesulitannya orang tua harus mendampingi anak ketika pembelajaran *daring* dimulai”<sup>25</sup>

Dari wawancara di atas peneliti berpendapat bahwa Lutfi merasa senang dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* guru juga memberikan waktu untuk bermain agar pembelajaran *daring* tidak membosankan namun untuk wali murid Lutfi merasa susah dan kesulitan dengan adanya bimbingan guru kelas selama *daring* dan untuk perubahan yang terjadi pada siswa saat dilakukannya bimbingan guru kelas siswa lebih semangat dalam belajar.

## 2. Minat Belajar siswa selama *daring* di MIN 15 Magetan

Dalam meningkatkan minat belajar siswa tidak berbeda jauh dalam penanganannya. Tetapi tetap berjalan beriringan karena ini juga saling berkaitan. Hal ini seperti apa yang diungkapkan dalam wawancara berikut ini dengan Kepala sekolah Ibu Dra. Sekar Mlati:

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Lutfi selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 6 Februari 2021 di Masjid Al-Hasan pukul 15.59 WIB

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ibu Katmiation selaku Wali Murid Lutfi, 9 Februari 2021 di rumah Ibu Katmiation pukul 09.17 WIB

“minat belajar siswa selama *daring* otomatis sangat turun karena mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab tidak seperti ketika tatap muka untuk pengiriman flaksibel kami tidak memberi ikatan yang memberatkan orang tua karena sebagian besar anak-anak belum mempunyai alat untuk komunikasi/handfone. Pemerintah juga menganjurkan untuk tidak memberikan tugas yang bisa memberatkan anak-anak karena akan berdampak pada imun seorang anak.”<sup>26</sup>

Dari wawancara tersebut peneliti menganalisa bahwa upaya yang di lakukan Ibu Dra.Sekar Mlati di atas sangat bagus dan flaksibel meskipun minat belajar siswa menurun selama *daring* namun upaya yang dilakukan Ibu Sekar beserta guru-guru lain sangat membantu meringankan bagi siswa dan orang tua.Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA mengenai minat belajar siswa:

“minat siswa di awal awal pembelajaran *daring* saya akui sangat antusias dan semangat namun lama kelamaan semakin jenuh semakin bosan orang tua pun bosan juga jenuh mungkin karena keterbatasan kami juga dan keterbatasan dari SDM masing-masing wali murid karena kami harus bisa membedakan SDM dari wali murid yang ekonomi menengah, ekonomi atas dan ekonomi bawah otomatis kami tidak bisa memilah milah harus sama rata tergantung dengan SDM peserta didik”<sup>27</sup>

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa minat siswa diawal pembelajaran *daring* yaitu siswa sangat antusias dan semangat begitupun dengan minat belajar siswa yang tinggi namun lama kelamaan siswa merasa jenuh semakin bosan begitupun juga dengan orang tua, para guru mengakui tentang

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan, 22 Januari 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 09. 20 WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.45 WIB

keterbatasan SDM masing-masing wali murid yang tidak semuanya sama ada yang ekonominya rendah, menengah dan atas karena guru tidak bisa memilah-milah harus sama rata tergantung dengan SDM peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Windarti, S.Pd. mengenai cara mengatasi kejenuhan siswa dan orang tua dalam minat belajar siswa selama daring:

“memberikan pengertian dan pemahaman agar orang tua selalu mendorong dan membimbing ketika dirumah agar anak bisa mengikuti pembelajaran *daring* dengan menghubungi lewat *whatshap* mengungkapkan keluhannya disini saya mengambil kesimpulan bahwa SDM dari masing-masing wali murid mahal dan minim namun lama kelamaan wali murid paham dan mengerti kalau ini salah satu kebutuhan”.<sup>28</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mengoreksi bahwa cara guru dalam mengatasi kejenuhan siswa dan orang tua yaitu dengan memberikan pengertian dan pemahaman melalui chat *whatshap* dengan mengungkapkan keluh kesah para orang tua dengan adanya peristiwa ini guru bisa menyimpulkan bahwa SDM masing-masing wali murid mahal dan minim Ibu Windarti, S.Pd mengungkapkan pendapat mengenai minat belajar siswa saat bimbingan guru kelas selama *daring*:

“minat siswa 70% menginginkan pembelajaran tatap muka dan ada penyesalan dari beberapa anak yang menyesali dulu saat sebelum pandemi tidak bisa aktif dalam pembelajaran tatap muka ternyata libur panjang tidak

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.47 WIB

mengenakan lebih baik bertatap muka bertemu dengan teman , bersosialisasi dengan teman dan guru”<sup>29</sup>

Dari Wawancara di atas peneliti menyimpulkan mengenai bimbingan guru kelas selama daring 70% siswa menginginkan pembelajaran tatap muka dan siswa menyesali dulu saat sebelum pandemi tidak bisa aktif dalam pembelajaran tatap muka mereka juga menyadari bahwa libur panjang tidak mengenakan karena tidak bisa bersosialisasi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah . Hal ini diungkapkan kembali oleh beliau:

“untuk itu guru memberikan arahan agar tetap bersabar, tetap jaga kesehatan agar virus covid-19 ini bisa hilang dan segera bisa masuk sekolah seperti biasanya motivasi yang saya berikan seperti yang saya jelaskan barusan mengingatkan untuk bersabar, tetap menjaga kesehatan dan patuhi protokol kesehatan saya juga memberikan sentuhan-sentuhan kecil agar anak tidak merasa bosan seperti menanyakan kabar dan menanyakan tentang kegiatan selama dirumah.”<sup>30</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru memberikan arahan agar siswa tetap sabar,memberikan sentuhan-sentuhan kecil seperti menanyakan tentang kabar,menanyakan tentang kegiatan selama di rumah dan tetap jaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan agar virus covid-19 bisa hilang dari muka bumi agar bisa sekolah kembali.selain itu juga Ibu Windarti,S.Pd memberikan motivasi

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd. selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.52 WIB

<sup>30</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.54 WIB

dalam meningkatkan minat belajar siswa selama daring sebagai berikut:

“motivasi yang saya berikan yaitu memberikan reward berupa nilai ke siswa siswi agar minat belajar siswa meningkat untuk motivasi lain yang diberikan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa selama daring tidak ada hanya saran,semangat dan nilai.”<sup>31</sup>

**Gambar 4.7**

#### **Daftar Nilai Kelas VA<sup>32</sup>**

Dari wawancara di atas Peneliti bisa melihat bahwa motivasi yang di berikan guru hanya memberikan reward berupa nilai, semangat dan saran dalam meningkatkan minat belajar siswa selama daring. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Windarti,S.Pd mengenai kreativitas yang diberikan guru selama pembelajaran daring sebagai berikut:

“untuk kreativitas guru, saya memberikan modul agar siswa bisa menghasilkan prodak seperti penugasan prodak karena itulah siswa bisa kreatif cara ini sangat efektif karena modul yang saya berikan sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi contohnya lomba pidato saat memperingati isro’mi’roj, menyayikan

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 13.56 WIB

<sup>32</sup>Dokumentasi Daftar Nilai Kelas VA MIN 15 Magetan, 15 Februari 2021 di ruang Guru Pukul 09.26 WIB

lagu yang sesuai dengan SPDB hanya dengan cara memberikan modul”.<sup>33</sup>



**Gambar 4.8**

### **Lomba Pidato Kelas VA<sup>34</sup>**

Dari wawancara diatas peneliti mencermati bahwa kreativitas yang guru berikan melalui modul sangat efektif karena sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi untuk penugasan produk guru memberi kesempatan untuk siswa mengikuti lomba pidato dalam memperingati isra' mi'roj dan bernyanyi sesuai dengan SPDB dengan kreativitas yang ibu berikan bisa mengubah minat belajar siswa.selain itu juga guru melakukan berbagai cara agar minat belajar siswa meningkat selama *daring*. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Windarti,S.Pd juga mengungkapkan hal mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama *daring*:

“ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu secara positif seperti minat belajar siswa di dampingi oleh orang tua”.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.08 WIB

<sup>34</sup> Dokumentasi Lomba Pidato Kelas VA MIN 15 Magetan,15 Februari 2021 di ruang Guru Pukul 09.28 WIB

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd. selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.12 WIB

Dari wawancara di atas, peneliti mendiskripsikan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara positif seperti minat belajar siswa didampingi oleh orang tua tidak hanya secara positif faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara negatif. Hal ini diungkapkan kembali oleh Ibu Windarti, S.Pd. :

“namun untuk yang negatif anak tidak ada semangat mengikuti pembelajaran daring karena tidak adanya kuota internet pada saat orang tua sibuk bekerja dan tugas harus sudah dikumpulkan untuk itu materi yang diberikan guru tidak tersampaikan 100%, jaringan sulit terjangkau akhirnya nilai percapainya tidak tuntas untuk perbedaannya apabila di dampingi orang tua peserta didik lebih fokus dan tidak bermain sendiri saat pembelajaran *daring* berlangsung untuk siswa yang kurang semangat karena terkendala sinyal saya menghubungi lewat group whatshap dengan mennayakan alasan kenapa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring setelah itu saya menyarankan untuk datang ke sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran untuk orang tua yang sibuk bekerja saya menghubungi orang tua menyarankan untuk membimbing dan mengingatkan anak untuk segera mengerjakan tugas agar tidak tertinggal pelajaran meskipun pada kenyataannya masih ada yang harus diingatkan lagi agar mengumpulkan tugas.”<sup>36</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring ada 2 yaitu ada yang secara positif dan ada yang secara negatif kalau yang positif siswa di dampingi orang tua akan tetapi kalau yang negatif siswa tidak ada semangat dalam mengikuti pembelajaran daring karena tidak adanya kuota internet orang tua sibuk bekerja dan tugas harus di kumpulkan jadi materi yang

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.28 WIB



guru berikan tidak tersampaikan 100% akhirnya berdampak pada nilai akhir yang tidak tuntas dan perbedaan siswa saat di dampingi oleh orang tua dengan siswa belajar sendiri yaitu siswa lebih fokus tidak bermain sendiri saat pembelajaran daring berlangsung apabila ada siswa yang terkendala internet bisa menanyakan lewat group whatshap alasan kenapa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring setelah itu guru menyarankan untuk datang ke sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran guru memiliki cara agar siswa segera mengumpulkan tugas meskipun pada kenyataannya masih ada yang harus diingatkan. Pernyataan dari Ibu Windarti,S.Pd hampir sama dengan pernyataan dari Ibu Siti Masroh,S.Ag selaku wali kelas VB sebagai berikut:

“untuk minat siswa diawal awal pembelajaran *daring* siswa semangat namun karena terlalu lama dirumah lama kelamaan siswa merasa bosan dan menginginkan pembelajaran tatap muka bentuk dari semangat siswa diawal pembelajaran daring seperti siswa antusias mengikuti pembelajaran *daring* dengan memahami materi yang diberikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu respon yang diberikan orang tua yaitu orang tua merasa senang dan bangga dengan semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring akan tetapi dengan berjalannya waktu siswa merasa kesepian,bosan dan tidak bisa bertemu, bercanda tawa dengan teman sekolah untuk itu saya memberikan saran dan semangat untuk siswa siswi namun minat belajar siswa introgen dalam menangkap materi.”<sup>37</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mendiskripsikan bahwa minat belajar siswa di awal pembelajaran *daring* sangat

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 09.13WIB

semangat orang tua juga merasa senang dan bangga dengan semangat siswa akan tetapi lama kelamaan siswa merasa kesepian, bosan dan minat belajar siswa introgen dikarenakan tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi berbeda-beda untuk itu Ibu Siti Masroh, S.Ag memberikan saran agar siswa tidak merasa bosan dan tetap semangat. Ibu Siti Masroh, S.Ag juga mengungkapkan pendapat mengenai minat belajar siswa saat bimbingan guru kelas selama daring:

“minat siswa sangat introgen ada yang pandai, ada yang sedang, ada yang biasa jadi bigronnya sudah jelas ada yang bagus, ada yang biasa biasa aja ada yang tidak bisa sama sekali hal ini terjadi karena tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi yang diberikan guru berbeda-beda penyebabnya seperti siswa yang tidak ada daya semangat mengikuti pembelajaran *daring*, siswa yang malas dalam mengerjakan tugas yang akhirnya terlambat mengumpulkan tugas hal ini di karenakan bigron dari peserta didik berbeda-beda”<sup>38</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mencermati bahwa minat siswa introgen ada yang pandai, ada yang sedang, ada yang biasa karena tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi yang diberikan guru berbeda-beda penyebabnya seperti tidak ada daya semangat mengikuti pembelajaran daring yang akhirnya siswa terlambat mengumpulkan tugas untuk itu guru mengimbangi bigron siswa yang berbeda-beda. Selain itu juga Ibu Siti Masroh, S.Ag memberikan pendapat mengenai Beliau juga

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 09.16 WIB

mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring:

“faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu seperti keluarga, sarana prasarana, keterbatasan /terkendala kuota internet, bagi siswa yang tempat tinggalnya daerah pegunungan sangat sulit untuk mengikuti pembelajaran *daring* karena keterbatasan dalam jaringan yang mengakibatkan ketertinggalan mata pelajaran yang akan mempengaruhi nilai akhir siswa untuk itu saya mengatasi siswa yang mengalami keterbatasan jaringan/kuota internet dengan cara siswa datang ke sekolah untuk menanyakan materi dan tugas mata pelajaran apa yang guru berikan apabila siswa mempunyai teman sekelas yang rumahnya dekat bisa bertanya secara langsung.”<sup>39</sup>

**Gambar 4.9**

#### **Daftar Nilai Kelas VB<sup>40</sup>**

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring yaitu keluarga, sarana prasarana, keterbatasan kuota internet, untuk siswa yang bertempat tinggal di daerah pegunungan sangat sulit untuk mengikuti pembelajaran daring untuk itu Ibu Siti Masroh, S.Ag mengatasinya dengan siswa

<sup>39</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 09.46 WIB

<sup>40</sup> Dokumentasi Daftar Nilai Kelas VB MIN 15 Magetan, pada 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 09.47 WIB

datang ke sekolah untuk menanyakan materi dan tugas mata pelajaran apa yang guru berikan selain itu bisa bertanya dengan teman yang tempat tinggalnya disekitar rumah siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa wali murid dan siswa mengenai bagaimana minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan, peneliti melakukan wawancara dengan Dhiya Tama Nindhika dan wali murid Nindi yaitu Ibu Ribka:

“agar saya berminat dalam belajar saya belajar sambil menonton youtube cara ini sudah saya lakukan”.<sup>41</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wali murid dari nindi yaitu ibu ribka mengenai bagaimana minat belajar siswa selama *daring* ini:

“menurut saya lama- kelamaan anak merasa bosan karena sudah 1 tahun pembelajaran lewat *daring* atau online namun dalam pendampingan saya berperan aktif untuk faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring yaitu saya ikutkan les privat dan akhirnya nindi mulai bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru”<sup>42</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menganalisa cara nindi agar berminat dalam belajar yaitu dengan melihat youtube upaya itu sudah diterapkan oleh nindi namun menurut wali murid nindi yaitu Ibu ribka lama kelamaan merasa bosan namun ibu ribka selalu mendampingi nindi pada saat pembelajaran daring berlangsung dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring yaitu nindi di ikutkan les privat dan minat belajar

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Nindhika selaku siswi Kelas VB MIN 15 Magetan, 5 Februari 2021 di rumah Nindhika pukul 09.01 WIB

<sup>42</sup>Wawancara dengan Ibu Ribka selaku Wali Murid Nindi, 5 Februari 2021 di rumah Ibu Ribka pukul 09.11 WIB

nindi lama kelamaan menjadi meningkat. Selain itu Peneliti juga melakukan wawancara dengan Abdul Rohman Nur Malik dan ibu Siti Aminah selaku wali murid dari malik yaitu tentang bagaimana minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan. Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan malik siswa dari MIN 15 Magetan:

“agar saya berminat dalam belajar selama daring saya melakukan belajar sambil bermain handfone cara ini sudah saya lakukan.”<sup>43</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aminah wali murid dari malik tentang bagaimana minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan:

“minat belajar anak selama daring tinggi apabila guru memberikan tugas anak langsung mengerjakan tidak menunda-nunda kadang-kadang saya melakukan pendampingan karena pada waktu pagi saya tidak ada dirumah namun malik anaknya mandiri jadi bisa mengikuti pembelajaran daring sendiri namun kadang-kadang juga didampingi oleh kakaknya”<sup>44</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa cara malik agar berminat dalam belajar yaitu belajar sambil bermain Handfone dan cara itu sudah di terapkan oleh malik,orang tua malik pun yaitu ibu Siti Aminah mengamati bahwa minat belajar siswa tinggi dengan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas namun disini peran orang tua dalam melakukan pendampingan masih kurang di karenakan orang tua

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Malik selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 8 Februari 2021 di rumah Malik pukul 09.28 WIB

<sup>44</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Aminah selaku Wali Murid Malik, 8 Februari 2021 di rumah Ibu Siti Aminah pukul 09.31 WIB

sibuk dalam bekerja. Selain itu Peneliti melakukan wawancara dengan Lutfi Adi Saputra dan Ibu Katmiation selaku wali murid dari lutfi mengenai bagaimana minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan, yang pertama peneliti melakukan wawancara dengan lutfi siswa MIN 15 Magetan tentang minat belajar siswa selama daring di Min 15 Magetan:

“agar saya berminat dalam belajar saya belajar sambil menonton televisi cara ini sudah saya terapkan.”<sup>45</sup>

Yang kedua peneliti melakukan wawancara dengan ibu katmiation selaku wali murid dari lutfi mengenai bagaimana minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan sebagai berikut:

“menurut saya minat belajar anak menurun namun saya berperan aktif dalam melakukan pendampingan pembelajaran *daring* untuk faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu saat pembelajaran daring di rumah lutfi selalu belajar sambil menonton televisi supaya bersemangat dalam belajar dan tidak merasa bosan atau jenuh namun selalu didampingi orang tua”<sup>46</sup>

Dari wawancara diatas peneliti mencermati bahwa cara lutfi agar berminat dalam belajar yaitu menonton televisi cara tersebut sudah diterapkan oleh lutfi untuk pendapat dari orang tua lutfi yaitu Ibu Katmiation tentang minat belajar siswa yaitu minat belajar lutfi menurun namun orang tua lutfi yaitu ibu katmiation tidak patah semangat beliau selalu aktif melakukan

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan lutfi selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 6 Februari 2021 di Masjid Al-Hasan pukul 16.01 WIB

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ibu Katmiation selaku Wali Murid lutfi, 9 Februari 2021 di rumah Ibu Katmiation pukul 09.20 WIB

pendampingan pada saat pembelajaran daring untuk faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring yaitu apabila lutfi belajar sambil menonton televisi dia bersemangat dalam belajar dan tidak merasa jenuh maupun bosan.

### **3. Apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring?**

Dalam melakukan suatu rencana atau tindakan pasti akan ada penghalang atau hambatan dalam menerapkan rencana atau tindakan tersebut. Begitupun juga dengan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan guru kelas selama *daring*. Pasti akan ada yang namanya hambatan dalam menerapkan maupun merealisasikan upaya tersebut. Upaya yang dilakukan guru pasti akan mengalami kurangnya kelancaran dalam menjalankannya karena hambatan tersebut. Dan hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama *daring* adalah sesuai dengan wawancara yang di lakukan peneliti dengan kepala sekolah Ibu Dra. Sekar Mlati:

“hambatan-hambatan yang mempengaruhi minat belajar yaitu ketika anak tidak memiliki gadget dan tempat tinggal mereka susah sinyal itu sangat menyulitkan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran daring bagi tempat tinggal siswa yang dekat dengan area sekolah untuk sinyal handfone sangat bagus bisa berjalan dengan lancar namun bagi rumah siswa yang jaraknya jauh dan susah sinyal seperti sumber dodol dan karang gupito kami menyarankan bagi orang tua yang tidak memiliki handfone/gadget kami mengadakan *home visit* bagi anak-anak yang benar-benar sangat membutuhkan pembelajaran secara home visit beberapa anak yang didesa tersebut kami

kumpulkan di satu rumah namun bila siswanya banyak seperti disumber dodol kami pecah dan kami kelompokan di beberapa rumah setelah itu kami memberikan pembelajaran materi sesuai dengan jadwal yang telah dibuat untuk kelas yang terlihat minat belajarnya kurang selama daring ini tidak ada mbak semua sama namun pada tahun 2021 ini kami tidak mengadakan *home visit* lagi di karenakan penyebaran covid-19 yang semakin hari semakin bertambah.”<sup>47</sup>

Dalam wawancara di atas, peneliti mengakumulasikan bahwa peneliti mengamati mengenai hambatan-hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama *daring* yaitu susah nya jaringan sinyal di tempat tinggal siswa seperti sumber dodol dan karang gupito untuk itu pada tahun 2020 MIN 15 Magetan mengadakan *home visit* yaitu di kumpulkan dalam 1 rumah namun apabila siswanya banyak kami pecah dalam beberapa kelompok namun pada tahun 2021 ini MIN 15 Magetan tidak lagi mengadakan *home visit* di karenakan angka penyebaran covid-19 semakin meningkat peneliti juga mengamati bahwa di MIN 15 Magetan untuk kelas yang minat belajarnya kurang tidak ada semua sama rata. Namun hal ini berbeda dengan jawaban dari Ibu Windarti,S.Pd selaku wali kelas VA:

“kesulitan yang dialami guru terhadap minat belajar siswa selama *daring* itu banyak seperti tingkat pemahaman anak-anak yang sulit lebih bagus/enak tatap muka, tingkat minat belajar siswa menurun seperti malas membaca, malas mengerjakan tugas, menunda-nunda waktu, anak-anak merasa jenuh dengan adanya pembelajaran *daring*

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Ibu Dra.Sekar Mlati selaku Kepala Sekolah MIN 15 Magetan, 22 Januari 2021 di ruang Kepala Sekolah pukul 09.27 WIB



dan pengumpulan tugas secara terus menerus, namun senangnya anak-anak bisa bermain, bagi anak yang minatnya tinggi merasa sangat dirugikan, bagi anak yang minatnya rendah ternyata menikmati dan senang karena bisa bermain<sup>48</sup>

Dari Wawancara di atas peneliti menduga bahwa kesulitan yang di alami guru terhadap minat belajar siswa selama *daring* banyak seperti tingkat pemahaman siswa yang sukit, minat siswa menurun seperti malas membaca, malas mengerjakan tugas, menunda-nunda waktu namun untuk minat siswa yang rendah merasa senang dan menikmati. Ibu Windarti, S.Pd. mengungkapkan kembali mengenai upaya yang guru lakukan agar minat siswa tidak menurun sebagai berikut:

“upaya guru agar minat belajar siswa tidak menurun dan tidak menunda-nunda waktu yaitu dengan memberikan pengarahan dengan cara wawancara tatap muka pada saat pengumpulan tugas di sekolah dengan siswa mendatangi sekolah secara langsung bagi siswa yang merasa di rugikan dengan adanya pembelajaran *daring* ini saya memberikan motivasi dan selalu berdoa agar virus corona segera hilang dan untuk anak-anak yang merasa senang dengan adanya pembelajaran *daring* ini saya memberikan saran meskipun senang namun belajarnya di tingkatkan lagi agar nilai akhir tidak mengecewakan”.<sup>49</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mengevaluasi bahwa kesulitan yang dialami guru terhadap minat belajar siswa selama *daring* sangat banyak namun guru memiliki berbagai cara agar minat belajar siswa tidak menurun seperti memberikan pengarahan dengan cara wawancara tatap muka pada saat siswa

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.32 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.34 WIB

mengumpulkan tugas disekolah secara langsung untuk mengatasi siswa yang merasa di rugikan dengan cara memberikan motivasi dan selalu berdoa agar virus corona segera hilang bagi siswa yang merasa senang dengan adanya pembelajaran *daring* guru memberikan arahan meskipun pembelajaran di lakukan secara daring untuk belajarnya lebih di tingkatkan lagi agar nilai akhir tidak mengecewakan. Hal ini sama seperti apa yang disampaikan oleh beliau:

“anak-anak belum mengerti atau belum paham dengan materi yang diberikan namun diberikan tugas lagi mereka menginginkan pengulangan materi selain itu kurangnya wawasan dan menelaah dalam membaca pada anak apalagi dengan pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan pemahaman anak-anak belum bisa akhirnya harus ekstra di dampingi oleh orang tua untuk itu nilai akhirnya tidak maksimal karena yang mengerjakan orang tuanya bagi peserta didik yang menginginkan pengulangan materi saya menyuruh anak-anak untuk membaca sendiri materi yang saya terangkan sebelumnya dengan membaca berulang-ulang kali pada saat pembelajaran *daring* telah usai untuk mata pelajaran atau materi yang berhubungan dengan pemahaman atau memahami materi menurut saya masih belum karena tidak semua anak mau membaca dan memahami mata pelajaran kaena beberapa faktor”.<sup>50</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menggambarkan bahwa kesulitan minat belajar siswa selama *daring* bisa terjadi karena siswa belum paham dengan materi yang di berikan selain itu kurangnya wawasan yang dimiliki siswa dalam materi yang berhubungan dengan pemahaman akhirnya nilai akhir siswa tidak tuntas selain itu guru juga menyuruh siswa membaca

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 2 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 14.50 WIB

berulang-ulang kali pada saat pembelajaran *daring* selesai upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam minat belajar siswa selama *daring* banyak sekali. Hal ini disampaikan oleh beliau kembali:

“saya mengatasi kesulitan minat belajar anak selama *daring* seperti dengan cara telfon lewat *whatsap*, pada saat *luring* saya data sesuai absen, bekerja sama dengan orang tua pada saat orang tua mengantarkan anak mereka untuk mengumpulkan tugas, saya wawancara langsung secara tatap muka dengan anak-anak kemudian yang mengkroscheck orang tau ternyata dengan cara wawancara langsung dengan anak-anak kesulitan minat belajar anak bisa teratasi dan berhasil untuk orang tua sendiri menyetujui dan sangat antusias karena tujuan orang tua dan guru sama siswa siswi merasa senang karena keluh kesah yang dialami bisa teratasi dan tersampaikan dengan guru kelas.”<sup>51</sup>



**Gambar 4.10**

### **Telfon Whatshap Kelas VA<sup>52</sup>**

Dari wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa guru melakukan berbagai cara untuk mengatasi kesulitan dalam minat belajar siswa selama *daring* ternyata dengan cara wawancara langsung dengan siswa kesulitan dalam minat

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 5 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 09.05 WIB

<sup>52</sup> Dokumentasi Telfon Whatshap Kelas VA MIN 15 Magetan, 5 Februari 2021 di rumah Wali Kelas VA Pukul 09.07 WIB

belajar siswa bisa teratasi dan berhasil orang tua juga menyetujui dan antusias dengan cara guru karena tujuan orang tua dan guru sama untuk siswa sendiri merasa senang karena keluh kesah yang di alami bisa teratasi dan tersampaikan dengan guru kelas. Beliau juga menyampaikan kembali tentang dampak setelah mengatasi hambatan tersebut:

“dampak mengatasi hambatan tersebut yaitu minat belajar anak semakin tinggi dan anak-anak semakin dewasa karena tanpa orang tua bisa mengerti dan mandiri untuk itu dampak yang dialami mengarah ke positif dan minat belajar siswa meningkat dan semakin bertambahnya umur siswa mempunyai rasa tanggung jawab sebagai pelajar dan mempunyai sikap spiritual maupun sosial yang bagus.”<sup>53</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dampak setelah mengatasi hambatan tersebut yaitu minat belajar siswa semakin tinggi, siswa semakin dewasa, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai siswa guru juga berharap setelah mengatasi hambatan tersebut siswa mempunyai semangat tinggi dan mempunyai sikap spiritual maupun sosial yang bagus. Selain Ibu Windarti, S.Pd peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag selaku wali kelas VB:

“Dimasa daring ini pengaruh yang di alami guru banyak sekali misalnya bingung bagaimana cara menyampaikan kepada siswa selain itu siswa yang memerlukan bimbingan yang seharusnya tatap muka namun karena pandemi harus dengan cara daring dalam melakukan bimbingan bagi guru sangat sulit apalagi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah sangat sulit sekali ”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 5 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VA pukul 09.10 WIB

<sup>54</sup>Wawancara dengan Ibu Windarti, S.Pd selaku Wali Kelas VA MIN 15 Magetan, 5 Maret 2021 di rumah Wali Kelas pukul 09.18 WIB

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa di masa daring ini pengaruh yang dialami guru banyak sekali seperti bimbingan yang seharusnya tatap muka namun karena pandemi harus dengan daring hal ini sangat sulit apalagi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Siti Masroh,S.Ag selaku wali kelas VB mengenai kesulitan minat belajar siswa dalam selama daring Beliau mengungkapkan lagi tanggapannya sebagai berikut:

“situasi dan kondisi dari orang tua yang sibuk bekerja dalam hal mendampingi siswa belajar tidak semua orang tua berpendidikan tinggi jadi dalam membantu siswa menyelesaikan kesulitannya dalam belajar sering kali orang tua merasa kesulitan untuk mengatasi hal tersebut saya menghubungi langsung lewat *whatshap* secara pribadi dan menanyakan solusi yang baik agar siswa tetap mengikuti pembelajaran *daring* meskipun di tengah-tengah kesibukan orang tua dalam bekerja. bagi orang tua yang pendidikannya tidak tinggi yaitu dengan cara bertanya langsung ke wali kelas atau guru yang mengampu mata pelajaran tersebut apabila siswa tidak berani bertanya ke wali kelas atau guru lain bisa bertanya ke teman dekatnya.”<sup>55</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menganalisa bahwa kesulitan dalam minat belajar siswa selama *daring* yaitu kondisi dari orang tua yang sibuk bekerja untuk itu orang tua tidak selalu melakukan pendampingan saat siswa belajar, tidak semua orang tua pendidikannya tinggi jadi dalam membantu kesulitan dalam belajar sering kali orang tua merasa kesulitan cara guru menyelesaikan kesulitan tersebut yaitu dengan menghubungi

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh,S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 10.01 WIB

langsung lewat *whatschap* pribadi serta menanyakan solusi yang tepat agar siswa tetap mengikuti pembelajaran *daring* di tengah-tengah kesibukan orang tua dalam bekerja. Ibu Siti Masroh S, Ag memberikan tanggapan lagi:

“dengan cara guru menelfon siswa dengan menanyakan kepada siswa mengapa tidak mengikuti pembelajaran *daring* penyebab siswa tidak mengikuti pembelajaran *daring* di karenakan beberapa faktor seperti pekerjaan orang tua, terkendala jaringan internet atau sinyal, tidak mempunyai kuota internet dengan menyampaikan ke teman dekatnya untuk menyampaikan materi yang sudah guru berikan hal ini dikarenakan kondisi keluarga yang sibuk dalam bekerja”<sup>56</sup>



**Gambar 4.11**

### **Telfon melalui Whatshap Kelas VB<sup>57</sup>**

Dari wawancara di atas peneliti menduga cara guru saat mengatasi kesulitan minat belajar siswa selama *daring* yaitu dengan menghubungi lewat telfon *whtashap* untuk penyebab atau faktor siswa tidak mengikuti pembelajaran *daring* seperti pekerjaan orang tua, terkendalanya jaringan internet atau sinyal, tidak mempunyai kuota internet untuk itu cara guru

<sup>56</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh,S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 10.05 WIB

<sup>57</sup> Dokumentasi Telfon melalui Whatshap Kelas VB, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB Pukul 10.11 WIB

menghubungi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari jangkauan internet selama daring yaitu dengan bertanya ke teman dekatnya materi yang sudah di berikan guru penyebab lain yaitu kondisi keluarga yang sibuk dalam bekerja. adapun dampak setelah guru mengatasi hambatan tersebut yaitu:

“dampaknya setelah kita hubungi lewat telfon siswa mau mengerjakan tugas dan usaha siswa untuk mengikuti pembelajaran daring sangat meningkat dan siswa mulai aktif,semangat dalam mengumpulkan tugas maupun mengikuti pembelajarn *daring* perubahan yang terjadi siswa mempunyai rasa tanggung jawab tinggi, simpati, empati terhadap sesama orang tua sangat mendukung dengan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan minat belajar siswa selama *daring*.”<sup>58</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dampak setelah guru mengatasi hambatan tersebut yaitu siswa mulai mau mengerjakan tugas dan usaha siswa untuk mengikuti pembelajaran *daring* sangat meningkat atau lebih mengarah ke positif, siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran daring untuk perubahan yang terjadi siswa mempunyai rasa tanggung jawab, rasa simpati, empati terhadap sesama para orang tua sangat mendukung dengan usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan minat belajar siswa selama daring

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dan wali murid mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan, peneliti

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Masroh, S.Ag selaku Wali Kelas VB MIN 15 Magetan, 20 Maret 2021 di rumah Wali Kelas VB pukul 10.08 WIB

melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Dhiya Tama Nindhika mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan:

“ saya mengalami kesulitan tentang materi pelajaran untuk itu saya bertanya kepada guru privat .”<sup>59</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wali murid dari Nindi yaitu Ibu Ribka mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan sebagai berikut:

“hambatan yang di alami orang tua yaitu tidak paham dengan pelajaran atau materi yang di berikan untuk itu saya ikutkan les biar anak bisa mengikuti materi atau pelajaran yang guru berikan dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru”<sup>60</sup>

Dari wawancara di atas peneliti menduga duga bahwa kesulitan yang dialami nindi selama pembelajaran *daring* yaitu tentang materi pelajaran cara nindi agar bisa mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru privat, orang tua atau wali murid dari nindi juga menyampaikan hambatan yang di alami terhadap minat belajar siswa selama daring yaitu orang tua terkadang tidak paham dengan materi yang diberikan untuk itu ibu ribka mengikutkan nindi untuk les privat agar bisa mengikuti materi yang guru berikan dan bisa mengerjakan tugas yang guru berikan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Nindhi selaku siswa Kelas VB MIN 15 Magetan, 5 Februari 2021 di rumah Nindhi pukul 09.03 WIB

<sup>60</sup>Wawancara dengan Ibu Ribka selaku Wali Murid Nindhi, 5 Februari 2021 di rumah Ibu Ribka pukul 09.14 WIB



Abdul Rohman Nur Malik dan wali murid dari Malik yaitu Ibu Siti Aminah mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan:

“saya mengalami kesulitan selama pembelajaran *daring* untuk itu saya mengatasinya dengan melihat di internet atau google”<sup>61</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aminah selaku wali murid dari Malik mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan yaitu:

“hambatannya yaitu ketika kuota internet habis apabila kuota internet habis malik mencari wifi di sekitar rumah agar bisa mengikuti pembelajaran daring”<sup>62</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mencermati bahwa cara Malik dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi yaitu dengan mencari digoogle atau internet untuk hambatan yang dialami orang tua terhadap minat belajar siswa yaitu keterbatasan kuota internet untuk itu orang tua Malik Ibu Siti Aminah mengatasi hambatan tersebut dengan mencari wifi disekitar rumah agar malik bisa mengikuti pembelajaran daring.Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan lutfi dan Ibu Katmiation wali murid dari lutfi mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Malik selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 8 Februari 2021 di rumah Malik pukul 09.31 WIB

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Aminah selaku Wali Murid Malik, 8 Februari 2021 di rumah Ibu Siti Aminah pukul 09.36 WIB

“untuk kesulitan yang saya alami yaitu tidak paham cara mengatasi kesulitan tersebut dengan mencari di google”<sup>63</sup>  
Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu

katmiatun wali murid dari lutfi mengenai apa saja hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan yaitu:

“ hambatan yang saya alami yaitu pada saat saya bekerja untuk itu waktu untuk memantau anak sekolah online terbatas cara menyelesaikannya dengan cara sabar dan telaten saya sebagai orang tua selalu menuntun anak untuk belajar dan sekolah *online*”.<sup>64</sup>

Dari wawancara di atas peneliti mengevaluasi bahwa cara lutfi mengatasi hambatan tidak pahamnya dalam materi yang diberikan yaitu dengan cara mencari di google, untuk orang tua dari lutfi yaitu ibu katmiaton hambatan yang di alami pada orang tua yaitu keterbatasan pendampingan pada saat pembelajaran *daring* atau sekolah online cara orang tua dalam menyelesaikan hambatan tersebut yaitu dengan sabar dan telaten dalam menuntun siswa untuk belajar dan sekolah online.

## B. Temuan Data

Untuk mengetahui secara detail tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan” peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa temuan mengenai Upaya

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Lutfi selaku siswa Kelas VA MIN 15 Magetan, 6 Februari 2021 di Masjid Al-Hasan pukul 16.05 WIB

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Katmiaton selaku Wali Murid Lutfi, 9 Februari 2021 di rumah Ibu Katmiaton pukul 09.24 WIB

Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring. Temuan-temuan terkait fokus penelitian dalam judul skripsi diatas diantaranya adalah sebagai berikut:

**1. Bagaimana Upaya Guru Melalui Bimbingan Guru Kelas selama Daring di MIN 15 Magetan?**

- a. Bimbingan guru kelas selama daring berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa desa tertentu yang sulit di jangkau oleh internet
- b. Strategi yang guru berikan agar siswa bisa mengikuti pembelajaran daring dan tidak bosan melalui daring dan luring strategi lain seperti youtube, audio visual, melalui rekaman
- c. Orang tua tidak setuju dengan adanya bimbingan guru kelas selama daring kebanyakan orang tua menginginkan pembelajaran tatap muka
- d. Perubahanya yaitu semangat siswa lama kelamaan menurun siswa merasa bosan dengan adanya pembelajaran daring siswa cenderung menyukai senang pembelajaran tatap muka
- e. Guru memberikan layanan pada siswa saat melakukan bimbingan guru kelas selama daring dengan mengubah karakter siswa sesuai KD masing-masing seperti mengubah gaya belajar siswa

**2. Bagaimana Minat Belajar siswa selama daring di MIN 15 Magetan?**

- a. Minat belajar siswa diawal-awal pembelajaran daring sangat antusias dan semangat siswa tinggi siswa memperhatikan materi yang di sampaikan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu
- b. Namun dengan berjalanya waktu minat belajar siswa menurun karena siswa merasa jenuh, orang tua merasa bosan karena keterbatasan SDM masing- masing wali murid
- c. Minat siswa 70% menginginkan pembelajaran tatap muka dan ada penyesalan dari beberapa anak yang tidak aktif dalam pembelajaran daring
- d. Motivasi yang guru berikan seperti memberikan reward nilai untuk kreaktivitas yang dimiliki guru yaitu memberikan modul, mengikutsertakan siswa dalam lomba yang sesuai dengan SPDB
- e. Ada 2 faktor yaitu secara positif di dampingi orang tua dan secara negatif seperti siswa tidak semangat, keterbatasan kuota internet

**3. Apa saja hambatan yang mempengaruhi Minat Belajar siswa selama Daring di MIN 15 Magetan?**

- a. Kesulitan yang di alami guru terhadap minat belajar siswa selama daring yaitu tingkat pemahaman siswa yang sulit lebih bagus tatap muka
- b. Siswa yang belum paham dengan materi yang di berikan guru kelas memberikan kesempatan untuk siswa agar membaca secara berulang-ulang pada saat pembelajaran daring selesai

- c. Guru mengatasinya dengan cara telfon lewat *Whatshap* pada saat *Luring* guru mendata sesuai absen
- d. Dampak setelah guru mengatasi hambatan tersebut minat belajar siswa semakin tinggi, siswa semakin dewasa, mandiri dan memiliki tanggung jawab.